

Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar

Nopi Krisnawati¹, Septy Qurrotu Aini Farradhillah², Siti Mariyam³, Ismaya Febrianti⁴, Desti Setianingsih⁵, Sofyan Iskandar⁶, Nuur Wachid Abdul Majid⁷, Neneng Sri Wulan⁸

¹⁻⁸ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: nopikrisnawati@upi.edu¹, septyqurrotu10@upi.edu², sitimariyam@upi.edu³, ismaya.febrianti11@upi.edu⁴, destisetianingsih01@upi.edu⁵, sofyaniskandar@upi.edu⁶, nuurwachid@upi.edu⁷, neneng_sri_wulan@upi.edu⁸

Abstract. *Education in Indonesia is undergoing a revolution towards a more advanced and innovative education. The current education system has led to a digital system and no longer uses traditional methods. This shows a change towards 21st century education. Where learning is directed to use technology. One of the technologies that can be used in learning is the media YouTube. The use of YouTube media is not only as entertainment but can also be a source of learning. The amount of information and knowledge obtained on YouTube can have a positive impact on the digital literacy movement for elementary school students. This research was conducted to analyze the use of YouTube media as a digital literacy movement in 21st century learning in elementary schools. This study uses qualitative methods and the type of research is descriptive with data collection techniques in the form of questionnaires and literature review. The results of this study using YouTube media can provide convenience to students in the learning process. In addition, YouTube media supports 21st century learning so that it can help students to face future technological challenges and YouTube media is also considered to be a driving force for digital literacy in elementary school students.*

Keywords: *Youtube Media, 21st Century Learning, Digital Literacy*

Abstrak. Pendidikan di Indonesia sedang mengalami revolusi menuju pendidikan yang lebih maju dan inovatif. Sistem pendidikan saat ini sudah mengarah pada sistem digital dan tidak lagi menggunakan metode tradisional. Hal ini menunjukkan adanya perubahan menuju pendidikan abad 21. Dimana pembelajaran diarahkan agar menggunakan teknologi. Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan media youtube. Penggunaan media youtube tidak hanya sebagai hiburan tetapi dapat juga sebagai sumber belajar. Banyaknya informasi dan pengetahuan yang didapat pada youtube dapat berdampak positif terhadap gerakan literasi digital pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan media youtube sebagai gerakan literasi digital pada pembelajaran abad 21 di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dengan teknik pengumpulan data berbentuk kuisisioner dan kajian pustaka. Hasil dari penelitian ini penggunaan media youtube dapat memberikan kemudahan pada siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media youtube mendukung pembelajaran abad 21 sehingga dapat membantu siswa untuk menghadapi tantangan teknologi kedepannya serta media youtube juga dinilai dapat menjadi penggerak literasi digital pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Youtube, Pembelajaran abad 21, Literasi Digital

I. PENDAHULUAN

Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, maka akan lebih memudahkan manusia dalam kehidupan. Hal ini tentunya mempunyai dampak yang positif ataupun negatif. Pada saat ini teknologipun menjadi komponen penting dari kehidupan masyarakat. Media sosial adalah contoh teknologi yang dapat dimanfaatkan. Pemanfaatan media sosial banyak digunakan diberbagai bidang kegiatan, tak terkecuali di bidang Pendidikan. Jika dilihat kembali bahwa pendidikan di Indonesia pun saat ini sedang mengalami perubahan menuju pendidikan abad 21 yang lebih modern dan inovatif. Hal ini pun selaras dengan pendapat (Wulandari, 2023) yang menyatakan bahwa perencanaan pendidikan di abad kedua puluh satu telah memperhatikan perubahan industry 4.0, yang telah mengubah pendekatan tradisional ke pendekatan digital yang lebih canggih. Oleh karena itu, pembelajaran saat ini lebih condong mengarah pada penggunaan teknologi.

Dalam pendidikan, Youtube menjadi salah satu media sosial yang paling populer. YouTube bukan hanya menjadi sarana hiburan yang populer, tetapi juga menjadi sumber informasi yang penting dan memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan, termasuk di sekolah dasar (SD). Menurut Rusli yang dikutip oleh (Salehudin, 2020) youtube berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi anak-anak. Hal ini juga menawarkan pemahaman yang lebih luas, terutama tentang cara mudah menyelesaikan tugas. Selain itu YouTube memiliki banyak kelebihan sebagai media pembelajaran, seperti fleksibel, mudah diakses, dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan koneksi internet. Youtube dapat dimanfaatkan oleh guru, sebagai pendidik untuk menunjukkan materi yang lebih interaktif sehingga lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad 21 tidak terlepas dari adanya Gerakan literasi digital. Literasi digital dipandang sebagai kemampuan memahami, mengevaluasi, menemukan, serta mengkomunikasikan informasi dalam bentuk digital dan Ketika disajikan melalui computer dari berbagai sumber (Rahayu et al., 2019). Menurut Littlejohn dalam (Nabila Haqqie et al., 2021.) menyebutkan setidaknya ada 7 elemen dalam literasi digital yaitu : literasi informasi, beasiswa digital, keterampilan belajar, liteasi TIK, privasi manajemen, komunikasi dan kolaborasi serta literasi media. Ketujuh elemen literasi digital tersebut saling berkaitan dan sangat penting dalam proses literasi digital. Pentingnya literasi digital dalam konteks pembelajaran abad 21 sangatlah relevan. Siswa SD membutuhkan keterampilan keterampilan literasi digital yang kuat untuk menghadapi tuntutan masa depan yang semakin digital. Mereka perlu memahami cara menggunakan teknologi dengan bijak,

menganalisis informasi yang mereka temukan, dan mengembangkan kreativitas serta keterampilan kolaborasi melalui media digital.

Dengan munculnya Youtube sebagai platform sosial media paling populer di Indonesia, dalam bidang Pendidikanpun dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran, terutama dalam bentuk Gerakan literasi digital. Nelson dalam (Salehudin, 2020) menjelaskan literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital sebagai alat komunikasi atau jaringan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, dan mengevaluasi informasi. Dalam konteks ini, YouTube menawarkan berbagai manfaat yang dapat mendukung gerakan literasi digital di SD. Platform ini memiliki beragam video pembelajaran yang dapat membantu peserta didik lebih memahami konsep-konsep baru secara visual dan interaktif. Selain itu, YouTube juga memungkinkan siswa untuk mencari dan mengeksplorasi berbagai topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, hal ini selaras dengan pendapat Mujianti (dalam Ambarwati & Kurniasih, 2021) youtube dianggap lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga siswa tidak merasa jenuh daripada mempelajari tulisan yang ada di buku. Namun, penggunaan YouTube dalam pembelajaran di SD juga menimbulkan tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan. Salah satu risikonya adalah konten yang tidak pantas atau tidak sesuai untuk siswa SD. Oleh karena itu, penting bagi guru dan juga orang tua untuk memberikan pengawasan dan bimbingan yang tepat untuk peserta didik dalam mengakses dan menggunakan YouTube.

Berdasarkan penjelasan diatas, tampak bahwa Youtube dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam Gerakan literasi digital di abad kedua puluh satu, khususnya dalam Pendidikan dasar. Melalui analisis ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jauh lebih baik tentang potensi dan tantangan penggunaan media YouTube sebagai gerakan literasi digital dalam pembelajaran abad ke-21 di SD. Dengan pemahaman yang baik, kita dapat memanfaatkan YouTube secara efektif sebagai alat pembelajaran yang inovatif dan mendukung perkembangan keterampilan literasi digital siswa SD.

II. METODE

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian kualitatif tidak dirumitkan dengan perhitungan angka namun lebih ditekankan pada data dari hasil kajian teori dari studi pustaka atau literatur dan data hasil kuesioner yang peneliti sebar ke beberapa

responden yang kemudian diterjemahkan dalam tulisan baku. Jenis penelitian deskriptif yaitu dengan memaparkan subjek penelitian, tipe penelitian ini didasarkan pada pertanyaan dasar yaitu “bagaimana”. Metode kualitatif deskriptif pada penelitian ini memudahkan penulis untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penggunaan media youtube sebagai gerakan literasi digital pada pembelajaran abad 21. Menurut Sukmadinata (2006) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian dengan metode deskriptif merupakan karakteristik penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat.

B. Teknik Pengumpulan Data

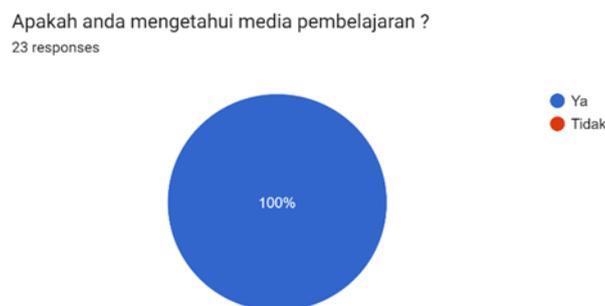
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui studi pustaka dan kuesioner. Studi pustaka (library research) atau yang disebut juga studi literatur merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diambil dalam suatu penelitian. Dalam mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diambil dapat dicari melalui beberapa referensi. Referensi tersebut dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs di internet. Kuesioner dalam penelitian ini berisi daftar pertanyaan yang berhubungan erat dengan penggunaan media youtube sebagai gerakan literasi digital pada pembelajaran abad 21 yang disebar kepada guru, kepala sekolah dan dosen sebagai responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media YouTube. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah gerakan literasi digital pada pembelajaran abad 21.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah, guru memerlukan berbagai bantuan salah satunya media agar mampu memotivasi siswa dalam keberlangsungan belajar. Media dalam pembelajaran disebut dengan media pembelajaran yang berarti salah satu alat yang digunakan di Sekolah. Urgensi penggunaan media pembelajaran untuk dapat menstimulasi siswa dan menunjang keberhasilan belajar siswa yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan pada zaman sekarang terutama berkaitan dengan teknologi. Peran teknologi sangat efektif digunakan karena terdapat berbagai manfaat tersendiri. Media berasal dari kata ‘*medium*’ yang berarti pengantar atau pengirim sebuah pesan. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk

belajar (Farida, 2019). Artinya saat media ini digunakan, tidak hanya pesan saja yang diterima tetapi juga mampu merangsang pikiran. Misalnya dengan penggunaan media, siswa mampu mengorganisasikan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pengetahuan baru. Adapun media dapat merangsang perasaan, misalnya dalam penggunaan video edukasi tentang pentingnya berbagi dapat membuat penerima pesan merasa berempati. Media juga dapat memusatkan perhatian peserta didik karena dalam penggunaan media perlu memperhatikan kriteria tertentu. Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan dampak buruk apabila tidak diberikan arahan yang benar oleh gurunya (Salehudin, 2020). Media pembelajaran berkaitan dengan unsur kebutuhan siswa terutama pada abad 21 dimana siswa lebih membutuhkan media pembelajaran berbasis digital agar menciptakan kelas dengan baik.



Gambar 1. Pengetahuan mengenai media pembelajaran

Tabel 1. Penjelasan pengetahuan guru pada media pembelajaran

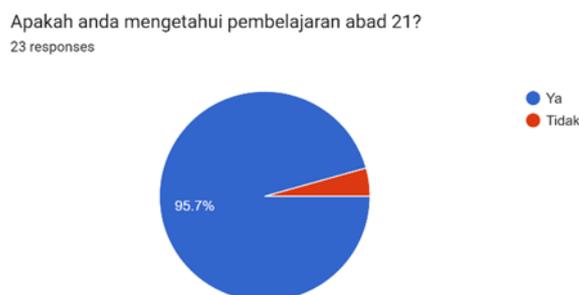
Pengetahuan	Respon	Hasil Presentasi
Media pembelajaran	Ya	100% (23 respon)
	Tidak	0%

Berdasarkan data yang telah diambil bahwa sebanyak 23 respon guru menyatakan mengetahui media pembelajaran sehingga tidak terdapat guru yang tidak mengetahui media pembelajaran.

B. Pembelajaran abad 21

Perkembangan teknologi di zaman modern ini semakin berkembang cepat dan pesat karena ditandai dengan revolusi 4.0. Abad 21 atau abad globalisasi menunjukkan bahwa kehidupan tidak dapat terlepas dari pengaruh teknologi terutama dibidang pendidikan. Dalam pendidikan pasti akan berkaitan dengan pembelajaran sehingga disebut pembelajaran abad 21.

Menurut Galbreath dalam (Ambarwati & Kurniasih, 2021) bahwa pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang didalamnya menggunakan pendekatan yang mencakup beberapa peran seperti guru, siswa dan diri sendiri. Pada pembelajaran abad 21 dimana terdapat berbagai penggabungan kecakapan seperti kemampuan pengetahuan, literasi, keterampilan dan tentunya menguasai penggunaan teknologi yang berarti siswa tidak hanya mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan saja melainkan harus menguasai kemampuan dalam penggunaan teknologi. Sehingga siswa diharapkan memiliki kompetensi 4C yang terdiri atas *creativity and innovation, critical thinking and problem solving, communication, collaboration*. Pada umumnya pembelajaran abad 21 ini menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS (*High Order Thinking Skill*) dan akan dilaksanakan menggunakan pendekatan *student centered* agar siswa mampu menyesuaikan dirinya pada zaman yang sedang berkembang. Pembelajaran abad 21 pun merupakan usaha dalam mempersiapkan generasi milenial dalam menghadapi berbagai tantangan karena perkembangan teknologi yang sudah tidak bisa ditinggalkan. Namun masih terdapat beberapa guru yang tidak mengetahui pembelajaran abad 21 yang akan berakibat kepada keberhasilan siswa yang dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 2. Pengetahuan mengenai pembelajaran abad 21

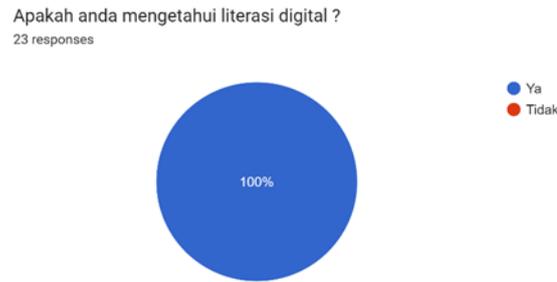
Tabel 2. Hasil presentasi guru mengetahui pembelajaran abad 21

Pengetahuan	Respon	Hasil Presentasi
Pembelajaran abad 21	Ya	95.7% (22 respon dari 23 responden)
	Tidak	4,3% (1 respon dari 23 responden)

Berdasarkan hasil presentasi hampir beberapa guru mengetahui tentang pembelajaran abad 21 dan terdapat 1 guru yang tidak mengetahui pembelajaran abad 21.

C. Literasi Digital

Perkembangan pendidikan masa modern sudah mengalami perubahan yang signifikan. Pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah tidak akan terlepas dari proses digitalisasi. Dengan kemajuan teknologi dan informasi yang akan mengakibatkan sumber daya manusia mampu memberikan dampak positif dan negatif sehingga pembelajaran literasi digital tidak dapat dipisahkan lagi. Kemampuan literasi digital merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap orang khususnya bagi dunia pendidikan baik guru dan siswa. Pada dasarnya literasi digital mengacu kepada empat prinsip seperti pemahaman yang dimana mampu memahami berbagai informasi di media, saling ketergantungan yang dimana media digunakan untuk kepentingan tertentu, faktor sosial dan kurasi yang berarti kemampuan dalam mencari informasi dengan baik. Literasi digital telah menjadi gerakan yang sedang diupayakan oleh pemerintah agar kualitas setiap masyarakat tidak mengalami penurunan saat berhadapan dengan teknologi yang kian hari kian maju dan menggeser gerakan literasi lama. Gerakan literasi baru akan berfokus kepada tiga literasi utama yaitu literasi digital, literasi teknologi dan literasi manusia. Keterampilan ini yang harus mampu dikuasai semua orang di era revolusi 4.0. Literasi digital mampu mencakup beberapa unsur seperti penguasaan ide dan proses berpikir kritis (Naufal, 2021). Seseorang yang melakukan literasi digital harus mampu mengembangkan dan membangun sebuah cara dalam mencari berbagai informasi sehingga dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam literasi digital, kita harus mampu mengetahui berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan literasi itu sendiri seperti keterampilan fungsional yang berarti kompetensi dalam menggunakan berbagai alat digital dengan profesional. Literasi yang buruk akan mampu mengakibatkan berbagai dampak kepada penggunanya sehingga banyak manusia yang sering termakan berbagai informasi-informasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Terdapat beberapa komponen dalam literasi digital seperti *social networking, transliteracy, maintaining privacy, managing digital identity, creating content, organising and sharing content, reusing/ repurposing content, filtering and selecting content and self broadcasting*.



Gambar 3. Pengetahuan mengenai literasi digital

Tabel 3. Pengetahuan guru mengenai literasi digital

Pengetahuan	Respon	Hasil Presentasi
Literasi Digital	Ya	100% (23 respon)
	Tidak	0%

Berdasarkan data yang telah diambil bahwa sebanyak 23 respon guru menyatakan mengetahui literasi digital sehingga tidak terdapat guru yang tidak mengetahui literasi digital.

D. Penggunaan Media Youtube sebagai Gerakan literasi digital

Media pembelajaran dapat di klasifikasikan menjadi beberapa jenis seperti audio, visual, audio dan visual. Pada dasarnya media hanya berupa konvensional saja namun dengan perkembangan zaman yang maju menjadikan terdapat media pembelajaran modern yang berbasis digital seperti youtube. Youtube merupakan platform media audio visual berbasis digital berupa video yang banyak digunakan oleh setiap orang terutama siswa dalam belajar karena mampu membuat siswa tidak mudah bosan dan mampu memahami materi dengan baik. Media ini mampu menciptakan berbagai kemampuan terhadap siswa seperti berkembangnya kreativitas dan mampu merancang suatu konsep dengan kebutuhannya (Kurniawati et al., 2018). Guru dan siswa mampu memanfaatkan youtube untuk menggali berbagai informasi sehingga setiap permasalahan dalam pembelajaran dapat di mudah untuk diselesaikan sehingga youtube dianggap sebagai media yang menarik dibandingkan dengan belajar menggunakan tulisan di buku (Wulandari et al., 2021). Youtube dapat menjadi kontribusi terhadap kemampuan literasi digital karena siswa mampu menggali berbagai informasi menggunakan video pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi untuk keberhasilan pembelajaran.

Apakah YouTube bisa menjadi salah satu gerakan literasi digital?
23 responses



Gambar 4. Perspektif youtube sebagai gerakan literasi digital

Tabel 4. Hasil perspektif guru terhadap youtube sebagai gerakan literasi digital

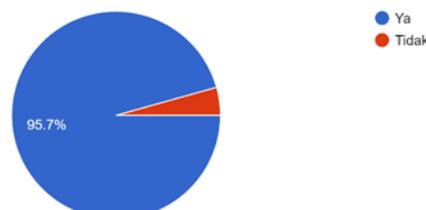
Pengetahuan	Respon	Hasil Presentasi
Penggunaan youtube sebagai gerakan literasi digital	Ya	100% (23 respon)
	Tidak	0%

Berdasarkan data yang telah diambil bahwa sebanyak 23 respon guru menyatakan guru setuju dengan media *youtube* dapat dijadikan sebagai gerakan literasi digital.

E. Penggunaan Media Youtube di Sekolah Dasar

Media pembelajaran dapat menjadi alternatif ketika guru tidak dapat hadir di kelas secara langsung atau *online learning*. Penggunaan media youtube di Sekolah Dasar sudah diperkenalkan sejak awal pembelajaran yang dihadapkan dengan pandemi covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan data bahwa guru pernah menggunakan youtube sebagai media pembelajaran terkhususnya pada abad 21. Namun tentu tidak semua guru pernah menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran dengan beberapa alasan seperti tidak tersedianya *proyektor* atau hal teknis lainnya.

Apakah anda pernah menggunakan YouTube Sebagai media pembelajaran pada abad 21?
23 responses



Gambar 5. Penggunaan media pembelajaran abad 21 melalui youtube

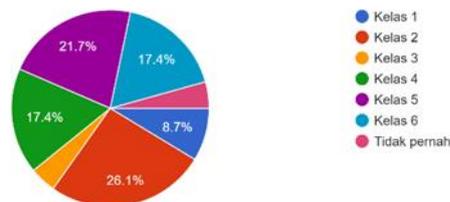
Tabel 5. Hasil Penggunaan media youtube yang pernah digunakan oleh guru

Pengetahuan	Respon	Hasil Presentasi
Media youtube sebagai media pembelajaran abad 21	Ya	95.7% (22 respon dari 23 responden)
	Tidak	4,3% (1 respon dari 23 responden)

Berdasarkan hasil tersebut bahwa terdapat 22 guru yang pernah melakukan pembelajaran dengan bantuan media youtube dan terdapat 1 guru tidak menggunakan youtube dalam pembelajarannya.

Kenyataannya beberapa guru telah melaksanakan media youtube diberbagai kelas baik kelas rendah dan kelas tinggi. Hal ini menjadi pertimbangan sebagai guru untuk menyesuaikan apakah youtube dapat diterapkan sebagai media yang tepat di kelas tersebut. Media youtube memberikan kemudahan bagi penggunaanya dikarenakan mudah diakses dan manfaat lainnya. Setelah meninjau penelitian yang dilakukan banyak guru yang menggunakan media youtube di kelas 6 dengan pertimbangan bahwa mereka sudah cukup untuk dapat menggali informasi tanpa termakan oleh informasi-informasi yang salah.

Apabila pernah, di kelas berapa anda memberikan media YouTube sebagai media pembelajaran?
 23 responses



Gambar 6. Penggunaan media youtube di kelas

Tabel 6. Hasil Penggunaan media youtube di kelas Sekolah Dasar

Pengetahuan	Respon	Hasil Presentasi
Penggunaan media youtube di kelas	Kelas 1	8,7 % (2 respon dari 23 responden)
	Kelas 2	26,1% (6 respon dari 23 responden)
	Kelas 3	4,3% (1 respon dari 23 responden)

	Kelas 4	17,4% (4 respon dari 23 responden)
	Kelas 5	21,7% (5 respon dari 23 responden)
	Kelas 6	17,4% (4 respon dari 23 responden)
	Tidak pernah	4,3% (1 respon dari 23 responden)

Berdasarkan hasil tersebut bahwa presentase tertinggi penggunaan media youtube yaitu pada kelas 2 dengan 26,1% dan presentase terendah terdapat pada kelas 3 dengan 4,3%.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media youtube termasuk ke dalam salah satu media pembelajaran abad 21 yang telah digunakan oleh guru sekolah dasar untuk membantu proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media youtube ini dinilai memberikan kemudahan bagi guru saat pembelajaran. Kemudahan disini mencakup kemudahan dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran dan dalam membantu guru menyampaikan materi belajar kepada siswa. Selain itu, penggunaan media youtube juga dapat digunakan sebagai gerakan literasi digital siswa di sekolah dasar. Cakupan penggunaan media youtube sebagai gerakan literasi digital ini dapat diberikan kepada siswa sekolah dasar dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Sehingga hal ini membuktikan bahwa media youtube dapat digunakan sebagai gerakan literasi digital pada pembelajaran abad 21 di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2857–2868. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.829>
- Cintang, N., & Fajriyah, K. (2018). *Inovasi Mata Kuliah Pembelajaran Tematik Bagi Calon Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Literasi Digital Dan Keterampilan Abad 21*. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 8(1), v8i1

- Daryanto, 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Dewi, F. 2015. Proyek Buku Digital: *Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. Jurnal Metodik Didaktik. Vol 9, (2)
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. Journal of Student Research, 1(1), 102-113.
- Farida, E. (2019). Media Pembelajaran Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Pada Abad-21. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3(2), 457–476. <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/102>
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-215.
- Kurniawati, J., Baroroh, S., Hidayat, F. P., Ginting, R., Musfirowati Hanika, I., Indriana Putri, M., Asha Witjaksono, A., Pertamina, U., Teuku Nyak Arief, J., Askolani, M., Al'Munawar, I. P., Novianti, D., Fatonah, S., Naufal, H. A., Limilia, P., & Aristi, N. (2018). Sosialisasi Literasi Media Digital Di Jakarta (Studi Eksperimen Penggunaan Youtube Terhadap Siswa Sekolah Dasar Di Jakarta). *Communicative : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.31002/jkkm.v4i2.3324>
- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). *Training Children's Character Education Through Technology-based Learning Media*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 35-44.
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). *Taman Baca dan Belajar "Ransel Buku" Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi*. Journal of Student Research, 1(1), 141-158.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Misnawati, Misnawati, Natalina Asi, Anwarsani Anwarsani, Siti Rahmawati, Ida Puspita Rini, Dara Syhadah, Siti Nadiroh et al. *"Inovasi Metode STAR: Best Practice."* BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS (2023).
- Nabila Haqqie, W., Hermilia Wijayati, P., Aiga Ventivani, dan, & Kunci, K. (n.d.) Pemanfaatan Akun Youtube Berkonten Pembelajaran Bahasa Mandarin Dalam Literasi Digital Pada Era Pandemi
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Putri, G. E., Misnawati, M., Syhadah, D., Sari, Y., Ummy, R., & Nurfitri, I. (2023). *Pengamalan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pada Era*

Digital Di SMPN 6 Palangka Raya. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 171-190.

Rahayu, T., Mayasari, T., & Huriawati, F. (n.d.). Pengembangan Media Website Hybrid Learning Berbasis Kemampuan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Fisika

Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Journal of Student Research, 1(1), 129-140.

Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. Journal of Student Research, 1(1), 114-128.

Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Potensia, 5(2), 106–115. <https://doi.org/10.33369/jip.5.2>

Silitonga, I. D., & Hasibuan, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP RK Deli Murni Bandar Baru*. Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Sudjana, dan Ahmad : 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Wahyuti, E., Purwadi, P., & Kusumaningtyas, N. (2023). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 09-20.

Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>

Wulandari, W. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peran Sosial Media Youtube Dalam Pembelajaran Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Berajah Journal, 3(1), 39–46. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.194>